

## ABSTRAK

**Sari Mulyani.** 2020. *Sistem Pembelajaran Tarikh Islam bagi Santri/Santriwati Kelas Dua Ulya Versi Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Mudhi'ah, M. Ag (II) Muhammad Ridha, S. Pd, M. Pd.

**Kata kunci:** Sistem Pembelajaran, Tarikh Islam, Versi, dan Pondok Pesantren Al Hikmah

Penelitian ini di latar belakang oleh pentingnya pendidikan Islam, utamanya peran pembelajaran tarikh Islam dalam membentuk lulusan yang berilmu dan berkarakter. Tujuan penelitian untuk mengetahui sistem pembelajaran tarikh Islam serta hal pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran tarikh Islam bagi santri/santriwati kelas dua ulya versi pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang pengajar tarikh Islam dan 11 santri/santriwati kelas dua ulya, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah sistem pembelajaran tarikh Islam yang diterapkan di pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran tarikh Islam kelas dua ulya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses dengan teknik pengolahan data yaitu editing, pengklasifikasian dan interpretasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin adalah tradisional bernuansa modern (semi modern) dengan kurikulum 2013 dari kementerian agama dan pondok sendiri. Pembelajaran tarikh Islam kelas dua ulya dikatakan terlaksana dengan baik karena memiliki perencanaan meskipun secara tidak tertulis. Dalam proses pembelajaran tarikh Islam tersistem dengan adanya tujuan, materi, metode dan strategi, media serta evaluasi. (2) Faktor pendukung proses pembelajaran dari segi guru yaitu latar belakang pendidikan ustadz, pembawaan dan penjelasan ustadz, dan interaksi ustadz dengan santri/santriwati. Dan dari segi murid yaitu kitab terjemahan, minat, kesiapan, dan motivasi santri/santriwati. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dari segi prasarana yaitu tempat belajar di pendopo.